

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan statistik.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya, serta bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan remaja dalam merencanakan karier. Metode ini diawali dengan pengumpulan data mengenai kemampuan merencanakan karier pada remaja, kemudian diklasifikasikan, diolah dan dianalisis data penelitiannya, membuat kesimpulan dan laporan.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Perencanaan Karier

M.T. Manhiru (Noerhasanah, 1999), mengemukakan bahwa rencana karier merupakan serangkaian perencanaan kegiatan yang tidak saja menyangkut minat, sikap, emosional, keadaan fisik, kesehatan dan sebagainya. Melainkan juga menyangkut pengetahuan mengenai lingkungan seperti bidang pekerjaan, kesempatan memperbaiki hidup, fasilitas pendidikan, latihan, pendayagunaan uang, harga diri, masalah sosial ekonomi dan sebagainya.'

Moh. Surya (1990: 1), mengemukakan bahwa perencanaan karier merupakan suatu proses kegiatan yang terarah dan sistematis dalam persiapan perencanaan hidup seseorang agar mencapai suatu perwujudan diri yang bermakna.

Dillard (Noerhasanah, 1999), menyatakan bahwa career planning is life long. Selanjutnya Dillard menyatakan bahwa perencanaan karier siswa SMA secara teoritis ditandai oleh :

- a. memiliki tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan di SMA,
- b. memiliki cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan setelah lulus SMA
- c. memiliki dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakannya
- d. memiliki persepsi yang realistis terhadap diri maupun lingkungan
- e. menunjukkan kematangan dalam proses pengambilan keputusan
- f. menunjukkan kemandirian dalam proses pengambilan keputusan
- g. kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati
- h. memiliki penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai kerja
- i. menunjukkan cara-cara yang realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan.

Berangkat dari pernyataan di atas maka yang dimaksud dengan perencanaan karier dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara terarah dan sistematis dalam persiapan perencanaan hidup yang ditandai dengan siswa memiliki tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan di SMA, memiliki cita-cita yang jelas setelah lulus SMA, memiliki dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakannya, memiliki persepsi yang realistis terhadap diri maupun lingkungan, menunjukkan kematangan dalam proses pengambilan keputusan, menunjukkan kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memiliki penghargaan yang

positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai kerja, menunjukkan cara-cara yang realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan, dalam persiapan perencanaan hidup agar mencapai suatu perwujudan diri yang bermakna

1. Program Bimbingan untuk Mengembangkan Kemampuan Perencanaan Karier Remaja

Program bimbingan merupakan serangkaian kegiatan bimbingan yang direncanakan secara sistematis, terarah dan terpadu untuk mencapai tujuan tertentu yang diselaraskan dengan kebutuhan siswa yang telah teridentifikasi dan tujuan yang diemban oleh sekolah.

Dalam penelitian ini, program bimbingan yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan pemberian bantuan yang terencana secara sistematis, terarah dan terpadu untuk mengembangkan kemampuan perencanaan karier remaja. Tujuan dari program ini adalah agar remaja mampu meningkatkan keterampilan merencanakan kariernya dengan baik.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah data mengenai gambaran kemampuan perencanaan karier remaja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, dan pedoman wawancara. Secara rinci adalah sebagai berikut :

a. Alat pengumpul data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Angket disajikan dalam bentuk skala penilaian (Likert) dengan lima pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai), TS (Tidak Sesuai) atau STS (Sangat Tidak Sesuai). Angket digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang bermasalah yang selanjutnya dijadikan sebagai subjek penelitian. Kisi-kisi angket disajikan pada tabel 3.3 dan kisi-kisi pedoman wawancara disajikan pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Pengungkap
Kemampuan Perencanaan Karier Remaja

NO	ASPEK-ASPEK PERENCANAAN KARIER REMAJA	NO SOAL	JUMLAH
1	Memiliki tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan di SMA	1, 2,	2
2	Memiliki cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan setelah lulus SMA	3, 4, 5	3
3	Memiliki dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakannya	6,7, 8, 9	4
4	Memiliki persepsi yang realistis terhadap diri maupun lingkungan	10, 11, 12, 13	4
5	Menunjukkan kematangan dalam proses pengambilan keputusan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
6	Menunjukkan kemandirian dalam proses pengambilan keputusan	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	8
7	Kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati	29, 30	2
8	Memiliki penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai kerja	31, 32, 33, 34, 35, 36	6
9	Menunjukkan cara-cara yang realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan	37, 38, 39, 40	4
	JUMLAH	40	40

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Genogram

NO	PERTANYAAN	NO SOAL	JUMLAH
1	Identifikasi Jabatan	1	1
2	Eksplorasi Klien : <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi keluarga klien • Rencana Studi Lanjutan • Rencana Pekerjaan • Bagi yang belum mempunyai rencana 	2 – 9 10 – 18 19 – 26 27 - 30	8 9 8 4
	Jumlah	30	30

b. Uji Coba Alat Pengumpul Data

Uji coba alat pengumpul data dilakukan pada tanggal 14 Juni 2006. Setelah uji coba dilakukan pengumpulan data yang sesungguhnya terhadap 36 remaja di SMAN 2 Majalengka. Uji coba dilakukan untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitas item

1. Uji Validitas Item

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian. Pengujian Validitas menggunakan teknik korelasi , dengan rumus:

Perhitungan terhadap 40 butir soal, diperoleh item soal valid sejumlah 21 item dan 19 item yang tidak valid, setiap item yang valid sudah mewakili setiap indikator dari gambaran umum kemampuan perencanaan karier remaja.

2. Uji Reliabilitas Item

Penghitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus Spearman-Brown, rumusnya adalah sebagai berikut:

D. Populasi dan Sampel

Subjek penelitian berasal dari siswa kelas X SMAN 2 Majalengka dari jumlah 257 siswa, berdasarkan hasil pendahuluan melalui wawancara dengan guru pembimbing, peneliti menggunakan kelas X – 4 dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa sebagai subjek dalam penelitian ini.. Jumlah siswa dinyatakan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3
Populasi Siswa Kelas 1 SMAN 2 Majalengka

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Perempuan	Laki-laki	
X-1	20	17	37
X-2	21	14	35
X-3	24	15	39
X-4	21	17	36
X-5	21	16	37
X-6	21	14	35
X-7	21	17	38
Jumlah	149	110	257

E. Hasil Pengolahan Data

Sebelum pemberian skor pada setiap lembar jawaban yang telah terkumpul untuk diolah dan dianalisis melalui perhitungan statistik, terlebih dahulu menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- Memeriksa lembar jawaban yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan jawaban pada setiap lembar jawaban.
- Memberi nomor urut pada setiap lembar jawaban untuk menghindari kekeliruan dalam melakukan penyekoran.
- Untuk melihat keenderungan sumber data, maka skor variabel penelitian dikelompokan dengan menggunakan kriteria skor ideal sebagai berikut :

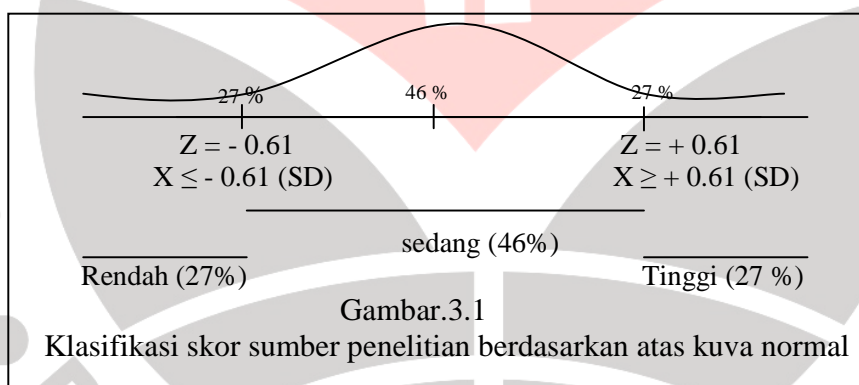
$$X \text{ ideal} + Z (\text{SD ideal})$$

(Cece Rakhmat dan M. Solehudin, 1988: 71)

Pengelompokkan sumber data ini dibagi ke dalam tiga kategori yang didasarkan atas kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

- Kategori pertama, berada pada luas daerah kurva sebesar 27 % atau 0.73 kurva normal dengan $Z = + 0.61$.
- Kategori kedua, berada pada luas daerah kurva sebesar 46 % atau letaknya terentang antara 0.72 kurva normal dengan $Z = - 0.61$ sampai $Z = + 0.61$.
- Kategori ketiga, berada pada luas daerah kurva sebesar 27 % atau 0.23 kurva normal dengan $Z = - 0.61$.

Pembagian atau pengelompokkan kriteria itu dapat digambarkan di bawah ini :



Berdasarkan hasil pengelompokkan di atas, maka gambaran umum variabel penelitian ini dikelompokkan seperti berikut ini :

RENTANG SKOR	KATEGORI
≥ 86	Tinggi
78– 85	Sedang
≤ 77	Rendah

F. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selama penelitian dianalisis sehingga menjadi bermakna. Proses analisis data berlangsung sejak data terkumpul sampai dengan akhir penelitian dengan arahan dari pertanyaan penelitian yang dilengkapi data yang diperoleh.

Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis berdasarkan tahapan berikut ini :

1. Reduksi data yaitu penulisan atau pengetikan data yang diperoleh di lapangan kedalam bentuk uraian atau laporan yang rinci dan sistematis, sehingga dapat memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian.
2. Display data, dimaksudkan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Cara ini dapat dilakukan dengan membuat berbagai macam grafik, matriks atau chart.

Mengambil kesimpulan dan Verifikasi, tahap ini merupakan suatu kegiatan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan atau hipotesis.